

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Suatu ilmu yang dikenal sebagai metode penelitian menganalisis teknik penelitian atau ilmu alat penelitian, kadang-kadang disebut sebagai ilmu alat untuk menemukan kebenaran di bidang filsafat. Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mengkaji nilai-nilai tasawuf kewirausahaan pada komunitas konveksi Desa Gemiring Kidul guna mengetahui spiritualitas kewirausahaan. Hal ini dilakukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Hasil dari pendekatan penelitian kualitatif adalah hasil yang tidak sampai pada penggunaan metode statistik atau jenis perhitungan lainnya. Atau, dengan kata lain, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan makna-makna tertentu sambil berusaha menjelaskan proses-proses yang terjadi dalam subjek penelitian.¹

Berdasarkan sumber informasi yang digunakan, jenis penelitian dapat dibagi menjadi dua kategori: penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Jika sumber data utama untuk mengatasi rumusan masalah ditemukan di luar laboratorium, ini disebut penelitian lapangan. Dengan kata lain, rumusan masalah hanya dapat diatasi jika data yang harus dikumpulkan ditemukan di luar laboratorium. Namun demikian, penelitian kepustakaan adalah setiap penyelidikan yang rumusan masalahnya hanya dapat diselesaikan dengan informasi atau bahan dari perpustakaan.² Penulis melakukan penelitian lapangan (field research) dengan mengunjungi informan dan mengamati secara fisik tempat guna mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan yang diangkat oleh penelitian ini. Objek penelitian dapat berupa komunitas, institusi, organisasi, atau orang tertentu. Tujuan studi kasus lapangan adalah untuk menyelidiki topik tertentu secara mendalam untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang topik tersebut. Lingkup kajian dapat berkaitan dengan suatu siklus hidup, keseluruhan peristiwa, atau

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 16.

² Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana, (Kudus, IAIN, 2018), 30.

hanya sebagian tertentu yang dikonsentrasikan pada aspek-aspek tertentu.

Ada dua kategori metodologi penelitian: metodologi kualitatif dan kuantitatif. Uraian mendalam tentang fenomena dan tanggapan terhadap perumusan masalah penelitian yang agak rumit, holistik, dan interpretatif adalah kegunaan khas untuk teknik kualitatif. Teknik kuantitatif, di sisi lain, sering digunakan untuk rumusan masalah yang langsung, tidak komprehensif, dan sebagian terbatas pada dua atau lebih variabel.³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena metode ini mencoba meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, dan peristiwa pada masa sekarang.⁴

Penggunaan teknik kualitatif dibenarkan karena metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi di balik kejadian yang terkadang sulit untuk dijelaskan. Selain itu, datanya lebih teliti dan dapat dipercaya. Dengan demikian dapat terungkap spiritualitas kewirausahaan dalam studi nilai-nilai tasawuf entrepreneurship pada komunitas konveksi Desa Gemiring Kidul.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian.⁵ Lingkungan penelitian tidak dimodifikasi dan alami. Komunitas konveksi di Desa Gemiring Kidul Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah menjadi tempat penelitian ini dilakukan. Jumlah waktu yang diberikan peneliti untuk melakukan penelitian disesuaikan dengan kualitas data yang dikumpulkan; apabila data dianggap cukup dan jenuh, maka pemeriksaan dapat dianggap selesai. Penelitian pada Agustus 2002 dan Pra-Penelitian pada Juni 2022–Juli 2022.

³ Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana, (Kudus, IAIN 2018), 31

⁴ Sugiono, "Metode Penelitian Bisnis", (Bandung: Alfabeta, 2012), 19.

⁵ Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana, (Kudus, IAIN 2018), 34

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang, tempat, atau benda yang diteliti dalam rangka pemenuhan sebagai sarana.⁶ Subyek penelitian atau responden adalah seseorang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu kebenaran maupun pendapat.⁷ Dengan memanfaatkan percakapan yang dapat memberikan rincian tentang penelitian yang diteliti, topik penelitian ini disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Maka subjek yang dibutuhkan dan ditetapkan dalam penelitian ini adalah pimpinan dan anggota komunitas konveksi Desa Gemiring Kidul yang berjumlah satu pimpinan dan tiga anggota dari komunitas konveksi. Dari subjek yang telah disebutkan diharapkan dapat memberikan data-data tentang spiritualitas kewirausahaan dalam studi nilai-nilai tasawuf entrepreneurship pada komunitas konveksi Desa miring Kidul.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah bahan informasi yang dikumpulkan dari pengamatan langsung dari hal-hal atau data yang diambil langsung dari peserta penelitian dengan menggunakan perangkat.⁸

Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer yang terdiri dari pemimpin dan anggota komunitas konveksi Desa gemiring Kidul yaitu satu pemimpin dan tiga anggota. Sumber

⁶ Taufik, dkk, "Analisis Model Hubungan Komitmen dan Sikap pada Jabatan terhadap Kinerja Dosen Melalui Kepemimpinan Visioner Ketua Program Studi Universitas Muria kudus" (Skripsi, Universitas Muria Kudus, 2011), di akses pada tanggal 12 Februari 2021, <http://eprints.umk.ac.id/id/eprint/14>.

⁷ Yuka Martlisda Anwika, "Peran Pelatih Program Keterampilan Bermusik Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kemandirian Musisi Jalanan (Kasus Di Rumah Musik Harry Roesli (RMHR) Kota Bandung)", (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), diakses pada tanggal 12 Februari 2021, <http://repository.upi.edu>.

⁸ Asmandi Alsa, "*Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 91.

data primer dicatat melalui catatan tertulis atau melalui pengambilan rekaman, foto, dan lain sebagainya.

2. Data Sekunder

Sumber data Sekunder adalah catatan tentang adanya suatu kejadian atau peristiwa, catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal.⁹ Sumber sekunder, yang mencakup literatur yang relevan dengan subjek dan landasan teoretis, adalah sumber tambahan yang digunakan untuk mereplikasi temuan atau memeriksa masalah. Sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian, data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber literatur.

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁰ Hal ini mempunyai makna bahwa data yang diperoleh peneliti berasal dari dokumentasi tempat produksi, letak geografis masing-masing konveksi, dan literature yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah praktik mengumpulkan informasi tentang hal-hal baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan panca indera. Saat melakukan penelitian, pengamatan dilakukan terhadap orang dan lokasi untuk mendapatkan data langsung dari sumber tersebut.¹¹ Observasi dapat di maknai sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa yang terlihat pada obyek penelitian.¹²

Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai spiritualitas kewirausahaan komunitas konveksi di saluran Kidul terkait dengan studi nilai-nilai tasawuf

⁹ Moh. Nazir, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 59.

¹⁰ Sugiono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2015), 157.

¹¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", 203.

¹² Hamidi, "*Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*", (Malang: UMM Press, 2004), 74.

entrepreneurship pada komunitas konveksi Desa Gemiring Kidul.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara adalah cara mengumpulkan informasi melalui dialog dengan tujuan yang jelas. Pewawancara, atau orang yang mengajukan pertanyaan, adalah pihak pertama yang terlibat dalam dialog. Orang yang diwawancarai kedua menanggapi pertanyaan tersebut untuk mempelajari lebih lanjut tentang gagasan kegiatan, komponen kegiatan, motivasi, dan topik lainnya. Purposive sampling, yaitu pemilihan sampel secara sadar dan sesuai dengan kriteria sampel yang diperlukan, adalah metode yang digunakan untuk memilih beberapa sampel yang diwawancarai untuk penelitian ini.¹³

Pemimpin dan anggota komunitas konveksi di Desa Gemiring diwawancarai oleh peneliti. Bila bertentangan dengan wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur yang digunakan memungkinkan fleksibilitas yang lebih besar dalam pelaksanaannya. Dengan masukan dari orang yang diwawancarai, tujuan dari bentuk wawancara ini adalah untuk mengidentifikasi akar penyebab masalah secara lebih langsung. Saat melakukan wawancara, peneliti harus memperhatikan apa yang dimaksud pemimpin dan para anggota komunitas konveksi di Desa Gemiring Kidul, katakan dan catat. Dengan menggunakan teknik wawancara ini, Anda dapat belajar tentang isu-isu seputar spiritualitas kewirausahaan dan nilai-nilai sufi kewirausahaan di komunitas konveksi Desa Gemiring Kidul.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, gambar dan sebagainya.¹⁴ Dokumen merupakan rangkuman peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi dan dikumpulkan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya seseorang. Jadi, teknik dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan data dengan mencatat peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan penelitian.

¹³ Lexy J Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa arsip dalam bentuk tulisan atau gambar yang dimiliki oleh komunitas konveksi Desa gemiring Kidul.

F. Pengujian Keabsahan Data

Jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi pada item yang diselidiki, kesimpulan atau data dari studi kualitatif mungkin dianggap asli. Menurut penelitian kualitatif, realitas data lebih banyak daripada tunggal dan bergantung pada kapasitas peneliti untuk menciptakan kejadian yang diamati.¹⁵

Metode triangulasi digunakan sebagai metode verifikasi data dalam penelitian ini. Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keakuratan data yang menggunakan sesuatu yang berbeda dari data untuk memverifikasi data atau membandingkannya dengan data. Triangulasi adalah proses verifikasi keakuratan data dengan membandingkannya dengan data dari sumber lain, dengan cara yang berbeda, dan pada periode yang berbeda. Tiga jenis triangulasi dikelompokkan bersama.¹⁶

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data informasi menggali informasi dari berbagai sumber yang berbeda seperti pimpinan dan tiga anggota komunitas konveksi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis digunakan untuk mengumpulkan data berwujud sambil memeriksa keabsahan data dengan menggunakan berbagai metodologi atau pendekatan. Wawancara langsung dengan informan, observasi, dan dokumentasi merupakan tiga metode yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan membutuhkan waktu dan keadaan

¹⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", 365.

¹⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", 372.

yang berbeda dalam mengoreksi berbagai teknik seperti observasi, wawancara ataupun dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik triangulasi waktu digunakan untuk menggali informasi kepada narasumber dengan waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif digambarkan sebagai metode sistematis untuk mengidentifikasi komponen-komponen penyusunnya dan keterkaitan antara bagian-bagian penyusunnya dengan kumpulan data secara keseluruhan. Ketika menganalisis data untuk studi kualitatif, seorang peneliti akan memutuskan data mana yang signifikan, menafsirkannya, membaginya ke dalam kelompok-kelompok, dan kemudian mencari hubungan di antara kelompok-kelompok itu. Analisis data penelitian ini menggunakan metodologi tasawuf, yaitu menghubungkan informasi dengan tiga ajaran utama tasawuf: Syari'at, hakikat, dan ma'rifat. Pendekatan analisis data berikut digunakan dalam penelitian kualitatif.¹⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah pertama dalam analisis data penelitian ini yaitu dengan memilih data yang dianggap penting dan mengurangi data yang tidak dibutuhkan ataupun tidak berkaitan dengan penelitian. Pada reduksi data ini kegiatannya adalah memilih data pokok, mengklasifikasikan data sesuai dengan tema, membuat ringkasan, membagi data dalam beberapa bagian dan kemudian di analisis sehingga menemukan suatu pola.

Pada tahapan ini, peneliti hanya fokus pada data-data yang terkait dengan nilai-nilai tasawuf entrepreneurship dalam komunitas konveksi di desa gemiring kidul kecamatan nalumsari kabupaten jepara. Data-data selain yang berkaitan dengan fokus penelitian, maka peneliti tidak sebutkan.

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah memberikan data setelah reduksi data. Data dapat disajikan dalam penelitian kualitatif dalam bentuk ringkasan singkat, bagan, korelasi antar kategori, bagan alur, dan representasi visual lainnya. Teks naratif adalah jenis penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif.¹⁸ Data yang disajikan dalam penelitian

¹⁷ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, "*Paduan Praktis Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 16-18.

¹⁸ Sugiono, "*Metode Penelitian Bisnis*", (Alfabeta, Bandung, 2012), 338.

kualitatif berupa deskripsi ringkas, bagan, hubungan sebab akibat antar kategori, dan alat bantu visual lainnya. Penyajian data dalam bentuk teks/narasi, di sisi lain, sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini data yang disajikan adalah data yang berkaitan dengan nilai-nilai tasawuf entrepreneurship dalam komunitas konveksi di desa Gemiring Kidul Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Tahap terkakhir dalam analisis data penelitian ini adalah tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan, pada tahap ini data yang telah direduksi dan disajikan akan di analisis. Adanya hubungan sebab akibat atau interaksi antara data dan teori yang relevan berdasarkan pola-pola yang telah dirinci dalam penyajian data. Peneliti kemudian akan memiliki gambaran yang komprehensif dari fenomena yang diselidiki, dan peneliti akan dapat menarik kesimpulan.

Pada tahap ketiga ini peneliti memberikan penjelasan bagaimana kesimpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi mengenai nilai-nilai tasawuf entrepreneurship dalam komunitas konveksi di desa Gemiring Kidul Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara.